

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era digital, sistem informasi menjadi sangat penting dalam menjalankan bisnis. Masih banyak perusahaan atau bisnis yang mengelola persediaan barang secara manual, termasuk Apotek Obat Lima Farma. Dalam pengamatan yang telah dilakukan tercatat permasalahan dalam kelebihan dan kekurangan barang dampak yang diakibatkan sehingga mengakibatkan kerugian dalam kualitas dan penjualan. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi *inventory* berbasis teknologi sangat diperlukan guna memperbaiki sistem informasi sebelumnya di gudang Apotek Obat Lima Farma. Menurut Sofyan Assauri, arti *inventory* atau persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. (Sofyan Assauri (2022), “Manajemen Produksi dan Operasi”. Edisi Revisi. Rajawali Pres).

Apotek Lima Farma dalam melakukan pelayanan di masyarakat saat ini memiliki 3 karyawan termasuk direktur langsung apotek. Dalam pengaturan gudang obat, obat-obat akan langsung di distribusikan ke dalam etalase agar dapat dijual dan sisanya akan disimpan, berbagai macam obat yang disediakan diantaranya yaitu Amlodipine Besilate, Cetirizine HCL, Diclofenac Sodium, Lansprazole.

Dengan merancang sebuah sistem informasi inventori diharapkan apotek lima farma dapat mengelola data seperti memanipulasi, memproses, dan menyimpan data yang pada akhirnya data yang telah diproses dapat membantu keperluan Apotek Lima Farma. Untuk itu, dibutuhkan sistem

informasi yang dapat mengatasi permasalahan Apotek Lima Farma dengan baik, benar, dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi *inventory* menggunakan metode *FIFO* dan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL* untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi pada apotek obat lima farma. Metode *FIFO* dalam pengelolaan *inventory* memiliki beberapa kelebihan, seperti dapat mengurangi laba kotor dan beban pajak pada saat inflasi, serta memberikan gambaran yang realistis tentang biaya persediaan yang lebih baru. Metode ini juga dapat menyebabkan distorsi dalam laporan keuangan dan ,menghasilkan angka persediaan yang tidak mencerminkan harga pasar sebenarnya. (Dicky Saputra.2022).

Bedasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mencoba merancang sebuah aplikasi sistem informasi *inventory* pada Apotek Lima Farma dengan judul : **“Perancangan Sistem Informasi Inventori Pada Gudang Apotek Obat dengan Metode FIFO Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang akan diangkat, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem *inventory* pada gudang apotek obat dengan metode *FIFO* ?
2. Bagaimana meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan persediaan barang ?
3. Bagaimana menerapkan sistem informasi persediaan barang (sistem *inventory*) ?
4. Bagaimana aplikasi sistem *inventory* dapat membantu mengatasi permasalahan pengaturan pemesanan barang ?

1.3 HIPOTESIS

Hipotesa yang diangkat, yaitu :

1. Diharapkan dengan menggunakan sistem informasi *inventory* berbasis *PHP* dan *MySQL*, proses pengelolaan persediaan barang dan penjualan menjadi lebih efisien, dan akurat.

2. Diharapkan penggunaan sistem informasi dapat mengurangi waktu dan biaya pengelolaan barang dan penjualan.
3. Diharapkan perancangan sistem informasi inventori dengan metode FIFO dapat digunakan oleh karyawan ini dalam pencantatan penjualan obat.
4. Diharapkan sistem informasi inventori dapat memberikan laporan yang lengkap dan akurat mengenai stok barang, penjualan, dan transaksi lainnya, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang strategis bagi manajemen Apotek Lima farma.

1.4 **BATASAN**

Batasan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Skripsi ini membatasi masalah pada perancangan sistem informasi *inventory* pada gudang apotek obat lima farma dengan metode FIFO menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL* (Studi Kasus: Apotek Lima Farma).

1.5 **Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan utama skripsi ini adalah merancang sistem informasi *inventory* pada gudang obat apotek dengan metode FIFO menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.
2. Tujuan lainnya adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan persediaan barang dan informasi penjualan pada gudang apotek obat.

1.6 **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak positif yang dihasilkan oleh penelitian ini dan berdampak langsung pada objek penelitian, peneliti, maupun bagi pihak kampus adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1.6.1 **Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan dalam pemahaman sistem informasi *inventory* menggunakan metode FIFO dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

2. Menambah ilmu dalam penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung atau pencarian informasi secara online dengan menggunakan teknologi A.I dalam pengerjaan program serta penambahan referensi yang terdapat di perpustakaan.

1.6.2 Bagi Pihak Kampus

1. Dapat menambah Informasi dan ilmu bagi kampus dalam pengelolaan sistem informasi *Inventory* menggunakan metode FIFO dengan bahasa pemograman PHP dan Database MySql .

1.6.3 Bagi Objek Penelitian

1. Dapat membantu dalam pengelolaan informasi inventory lebih akurat, efisien , dan tepat. Sehingga tidak terjadi kesalahan perhitungan dan kesalahan dalam penjualan
2. Penerapan sistem informasi *Inventory* dengan dapat membantu apotek untuk mengelola gudang dengan teratur serta dapat menghemat biaya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada tahun 1973 Apotek Lima Farma merupakan sebuah Apotek yang didirikan oleh Piere Sr yang juga mendirikan Limas Hotel di bukittinggi disaat tahun 1986 apotek yang didirikan oleh Piere Sr dibeli oleh Ibu Herly Herman yang berganti nama menjadi Lima Farma dengan Visi dan Misi yang berlandas kerja ikhlas dan mengayomi masyarakat. Dalam perjalanan apotek yang dijalankan oleh ibu Herly Herman hingga tahun 2000-an apotek mengalami perubahan dalam oprasional yaitu dibangunnya Apotek Sudirman sebagai pembukaan cabang baru yang mengakibatkan Apotek Lima Farma menjadi distributor awal Apotek Sudirman. Setelah beberapa waktu Apotek Lima Farma mengalami penurunan dalam jumlah karyawan dan tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan penjualan mengakibatkan kondisi gudang obat mengalami penurunan kualitas yang berdampak ke kualitas barang, serta perubahan dalam perkembangan pasar yang terdapat beberapa apotek yang berdekatan sehingga daya beli masyarakat berkurang. Oleh karena itu, kebijakan yang dibangun setelah mengalami perubahan pasar yaitu Apotek Lima Farma melakukan peningkatan dalam jumlah kualitas obat.